

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Beberapa pandangan metode penelitian secara umum menurut para ahli. Menurut Nasir (1988:51) “Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.” Menurut Sugiyono (2004:1) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

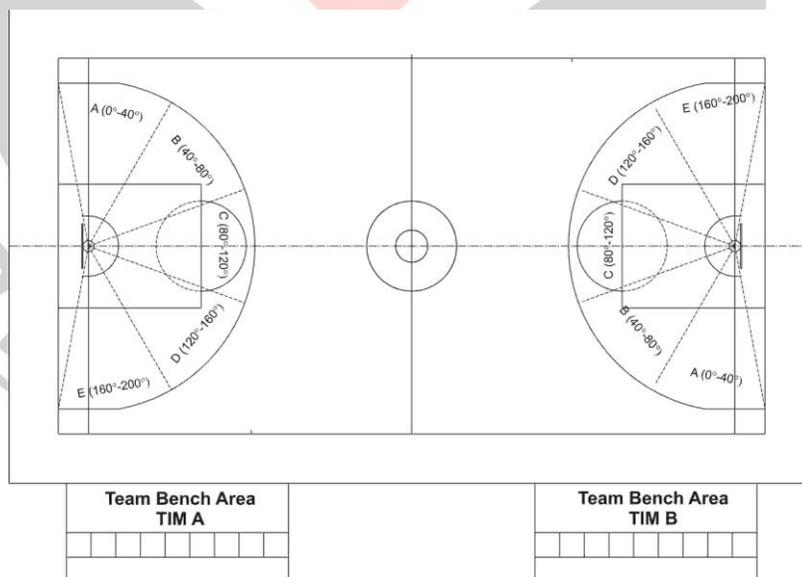
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuannya itu rasional, empiris dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Menurut Nazir (2003:56) “teknik survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari

keterangan-keterangan secara faktual.” Teknik survei membedah dan menguliti serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung. Dalam teknik survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas tembakan tiga angka dengan sudut yang telah ditentukan yaitu pada A: 0° - 40° , B: 40° - 80° , C: 80° - 120° , D: 120° - 160° , dan E: 160° - 200° . Seperti tertera pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Sudut Tembakan Tiga Angka

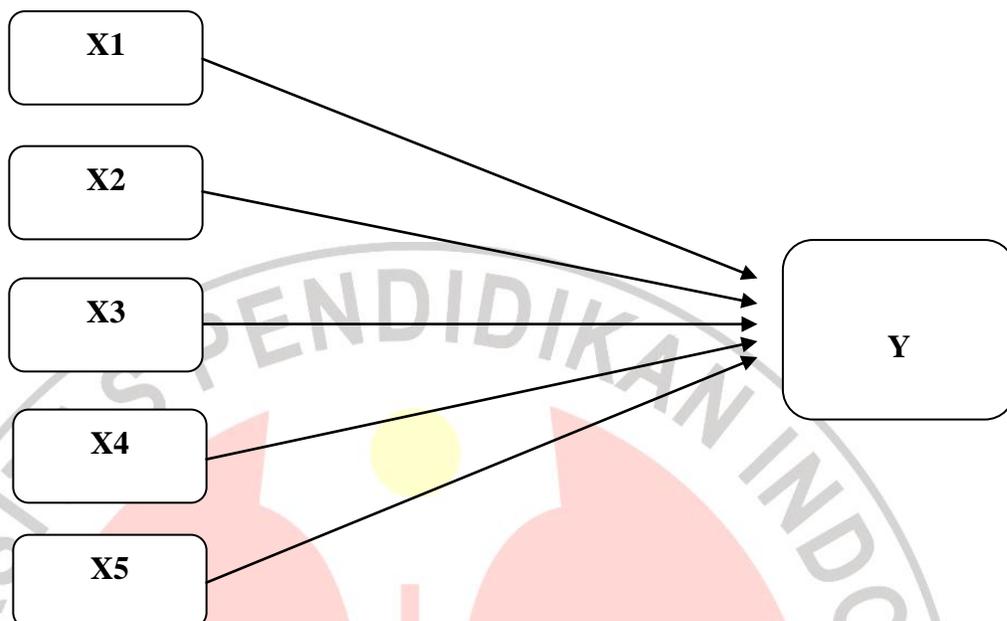
Variabel penelitian yang digunakan adalah tembakan tiga angka pada sudut A: $0^\circ - 40^\circ$, B: $40^\circ - 80^\circ$, C: $80^\circ - 120^\circ$, D: $120^\circ - 160^\circ$, dan E: $160^\circ - 200^\circ$. Di Kompetisi Bola Basket L.A Campus League 2013 Bandung.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan dilapangan Gor C-Tra Arena di Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 – 12 April 2013 dimulai pada pukul 15.00 s/d selesai.

D. Desain Penelitian

Menurut pola atau desain untuk melaksanakan penelitian ini merupakan hal yang penting. Hal ini untuk mempermudah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, sehingga terdapat alur yang menjadi pegangan agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain deskriptif, dimana sampel seluruhnya sebagai obyek penelitian. Oleh karena itu peneliti menyusun desain penelitian pada Gambar 3.2.

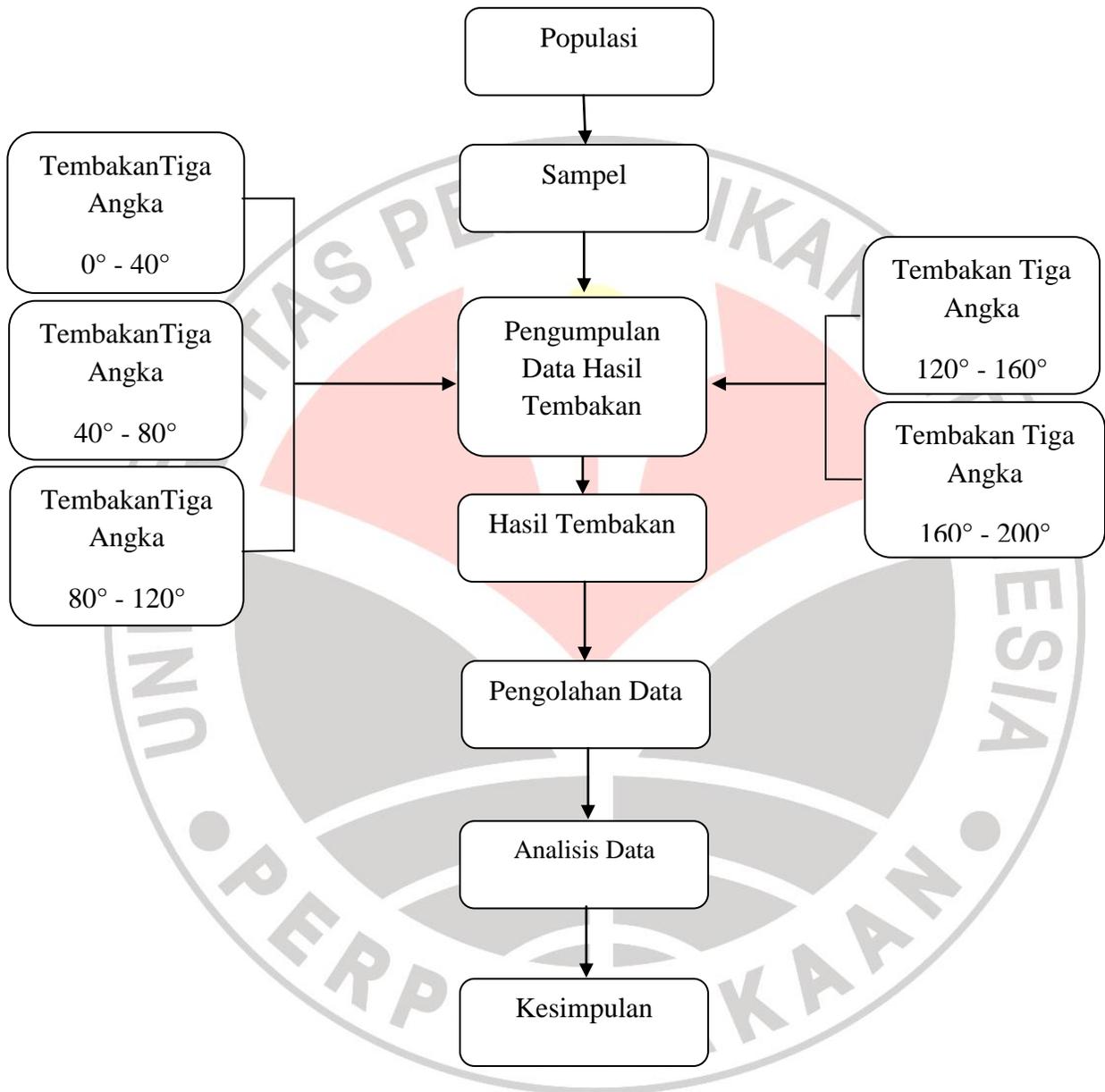


Gambar 3.2
Desain Penelitian
(Sumber : Sugiyono 2010:42)

Keterangan :

X1	: Tembakan tiga angka 0° - 40°
X2	: Tembakan tiga angka 40° - 80°
X3	: Tembakan tiga angka 80° - 120°
X4	: Tembakan tiga angka 120° - 160°
X5	: Tembakan tiga angka 160° - 200°
Y	: Hasil tembakan tiga angka

Setelah desain penelitian ditentukan oleh peneliti, selanjutnya peneliti menyusun langkah – langkah penelitian sebagaimana tertera pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3
Langkah – Langkah Penelitian

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan sumber data, dan pada umumnya disebut populasi dan sampel penelitian. Berdasarkan kutipan populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (SutrisnoHadi, 1981: 220). Dalam penelitian ini populasinya ialah para pemain yang bertanding dalam 31 pertandingan bola basket putra dalam kompetisi L.A Campus League 2013 di Bandung yang diikuti 288 pemain dari 24 Tim Perguruan Tinggi di Jawa Barat.

Menurut Suharsini Arikunto (1998:107) apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pertandingan putra dari berbagai tim bola basket yang mengikuti kompetisi bola basket L.A Campus League 2013 di Bandung yang berjumlah 31 Pertandingan dan 24 tim bola basket yang mengikuti kompetisi L.A Campus League 2013 di Bandung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara mengobservasi seluruh pertandingan menjadi sampel. Jadi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah sampel populasi.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen dalam penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil dari pengolahan

Fardiansyah Mufti Nasution, 2013

Studi Deskriptif Efektivitas Sudut Tembakan Tiga Angka Dalam Kompetensi Bola Basket L.A Campus League 2013 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data ini kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, dan akan menjawab permasalahan yang ada. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto (2002:136) “Instrumen ialah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.” Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Ada beberapa instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini, yaitu *shoot chart* dari panitia kompetisi, *box score full game* dari panitia yang memakai atau menggunakan *software data base FIBA*.

Prosedur pengambilan data :

1. Berkoordinasi dengan panitia kompetisi L.A Campus League 2013 di Bandung tentang jadwal dan pencatatan yang dilakukan panitia.
2. Melakukan observasi pada setiap pertandingan.
3. Meminta salinan *shot chart* dan *box score* tiap pertandingan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian proses pengumpulan data sangat penting, karena dengan hasil yang diperoleh dari pengukuran, dapat dilihat gejala atau perkembangan yang terjadi pada sampel yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian observasi dan dokumentasi. “Metode observasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan

mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki” (Supardi, 2006:88). Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2008:83) “studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.” Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda atau kode, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang diperoleh.

Kata *analysis* berasal dari bahasa Greek (Yunani), terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara definisi ialah: “*Analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and structure*” Ian Dey (1995:30). Agar data bias dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut element atau struktur), kemudian menggabungkannya bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru. Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bias diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai

dengan kaidah ilmiah. Maka dari itu, perlu kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapat hasil yang memuaskan. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data di sini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Tujuan analisa menurut Sofian Effendi dalam bukunya Metode Penelitian Survei (1987:231) adalah “menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.” Dalam penelitian strukturalistik, data yang berupa kualitatif (kata-kata) dikuantifikasikan terlebih dahulu kemudian dianalisis secara statistika bertujuan untuk menjelaskan fenomena, menguji hipotesis kerja dan mengangkat sebagai temuan berupa verifikasi terhadap teori lama dan teori baru. Sedangkan dalam penelitian naturalistik data bias berupa kata-kata maupun angka. Data yang bersifat kuantitatif (angka) tidak perlu dikualitatifkan terlebih

dahulu dan tidak menguji hipotesis/teori, melainkan untuk mendukung pemahaman yang dilakukan oleh data kualitatif dan menghasilkan teori baru.

Karena data yang diperoleh adalah dari hasil penelitian ini adalah berupa angka maka metode analisis data yang dipakai dalam pengolahan data ialah metode analisis data statistik. Teknik yang dipakai untuk memperoleh data penelitian adalah statistik deskripsi dengan metode analisis deskriptif prosentase. Berikut penghitungannya :

1. Penghitungan Deskriptif Prosentase

$$DF = \frac{f}{n} \times 100\% = \%$$

Keterangan :

DF = Klasifikasi Nilai

f = Jumlah yang masuk dalam klasifikasi nilai

n = Jumlah peristiwa